

**PENGARUH SENI MUSIK TERHADAP KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH DASAR**

Rahmi Yulia¹, Desyandri², Farida Mayar³
^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

¹rahmiyulia2302@gmail.com, ²desyandri@fip.unp.ac.id, ³mayarfarida@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the influence of music art on the character of students in elementary school. Student character is an important aspect of education that involves moral, social, and emotional development. The art of music has the potential to influence and shape the character of students positively. The research method used is literature analysis which involves searching, selecting, and critically assessing relevant literature sources. The results of literature studies show that the art of music has a significant influence on the character development of students in elementary school. Through participation in the art of music, students can develop the ability to express emotions creatively, expand creativity and imagination skills, gain discipline and perseverance, and increase appreciation of culture and diversity.

Keywords: Art Music, Character, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh seni musik terhadap karakter siswa di sekolah dasar. Karakter siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan yang melibatkan perkembangan moral, sosial, dan emosional. Seni musik memiliki potensi untuk mempengaruhi dan membentuk karakter siswa secara positif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur yang melibatkan pencarian, pemilihan, dan penilaian kritis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa seni musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa di sekolah dasar. Melalui partisipasi dalam seni musik, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan kreatif, memperluas keterampilan kreativitas dan imajinasi, memperoleh kedisiplinan dan ketekunan, serta meningkatkan apresiasi terhadap kebudayaan dan keanekaragaman.

Kata Kunci: Seni Musik, Karakter, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Seni memiliki peranan paling penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu cabang seni yang memiliki dampak signifikan adalah seni musik. Musik adalah salah satu bidang seni

yang memiliki kekuatan luar biasa dalam mengungkapkan ekspresi dan emosi manusia yang diungkapkan melalui bentuk bunyi yang bernada dan berirama (Sinaga, 2013). Sebagai media ungkapan kesenian, musik melibatkan penyusunan nada

atau suara secara teratur dan memperhatikan hubungan temporal untuk menciptakan komposisi yang harmonis dan menyatu (Andita and Desyandri, 2019). Musik memiliki kemampuan untuk membangkitkan perasaan, menyampaikan pesan, dan menciptakan pengalaman yang mendalam bagi pendengarnya.

Musik merupakan salah satu materi pelajaran dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya yang mengarahkan kepada pendidikan seni musik. Melalui pembelajaran seni musik, siswa diperkenalkan pada aspek-aspek penting dari pendidikan seni, yang meliputi pemahaman dan penghargaan terhadap musik sebagai bentuk seni, serta pengembangan keterampilan musik mereka (Desyandri, 2015). Pendidikan seni musik memiliki peran dan manfaat dalam dunia pendidikan. Pendidikan seni musik bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan apresiasi terhadap musik sebagai bentuk ekspresi manusia. Siswa diajak untuk menginterpretasikan dan menyampaikan emosi dan gagasan melalui musik, baik melalui mendengarkan, bermain alat musik, maupun bernyanyi. Hal ini membantu siswa mengembangkan kreativitas,

ekspresi diri, dan pemecahan masalah (Almanda, 2020).

Seni musik telah lama diakui sebagai bentuk ekspresi yang kuat dan memiliki potensi untuk mempengaruhi individu secara emosional dan kognitif. Melalui pengalaman musik, seseorang dapat mengungkapkan diri, mengekspresikan emosi, dan menciptakan hubungan dengan orang lain (Nasution, 2016; DA Santosa, 2019). Oleh karena itu, seni musik dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pendidikan karakter siswa (Maharani, Efendi and Oktira, 2022).

Pendidikan seni musik dapat membentuk manusia seutuhnya sebagaimana pendapat (Respati , 2015) dimana pendidikan seni musik dapat membentuk manusia melalui seni. Berikut manfaat pendidikan seni musik yang dikemukakan oleh (Respati , 2015) pada Aspek Pendidikan: (1) meningkatkan motivasi belajar, memperkuat ikatan antara konsep-konsep abstrak dengan emosi dan pengalaman nyata, serta mengembangkan keterampilan kognitif dan motoric; (2) memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan kreativitas mereka

melalui berbagai cara, seperti menciptakan musik, menyanyi, atau memainkan alat musik; (3) menyeimbangkan perkembangan otak kiri dan otak kanan; (4) memberikan ruang untuk eksplorasi dan pengembangan kreativitas; (5) memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selanjutnya dilihat pada Aspek Psikologi manfaat pendidikan seni musik yaitu: (1) menyeimbangkan perkembangan jasmani dan rohani siswa; (2) mengekspresikan diri secara kreatif, mengelola emosi, dan menjelajahi kondisi kejiwaan mereka dengan cara yang positif dan bermanfaat; (3) sarana memberikan ketenangan batin, refleksi, dan pemulihan; (4) menumbuhkan sikap kreatif dalam berpikir, disiplin dalam praktik dan pembelajaran, serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah; (5) Membantu anak memahami dan peduli dengan perasaan orang lain sekaligus mengajarkan mereka untuk tidak selalu memikirkan diri sendiri saja. Pada Aspek Sosial Budaya: (1) Menumbuhkan sikap saling menghargai, kerjasama, dan komunikasi; (2) Menghadirkan budaya sebagai warisan sekaligus kekayaan bagi anak-anak; (3) sarana

melestarikan dan memajukan budaya, khususnya dalam hal seni musik; (4) memungkinkan individu untuk terlibat dengan masyarakat dengan cara yang sejalan dengan prinsip etika dan estetika.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dikembangkan dan dibentuk sejak anak usia dini. Usaha yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan karakter siswa agar mencapai manusia yang memiliki integritas nilai-nilai moral sehingga siswa menjadi jujur dan lebih peduli terhadap sesama adalah melalui pendidikan karakter (Dirgantoro, 2016). Pendidikan karakter adalah suatu upaya untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai positif kepada siswa melalui berbagai macam cara. Tujuannya adalah agar siswa dapat menjadi individu yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara (Ningsih, 2015). Pendidikan karakter di sekolah dasar sangat diperlukan demi kemajuan sumber daya manusia selanjutnya. Pendidikan karakter tidak berwujud mandiri dalam sebuah mata pelajaran. Pendidikan karakter merupakan suatu proses yang membentuk lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat secara bersama-sama

untuk melahirkan suasana dan kepribadian yang baik bagi siswa (Prananda, Saputra and Zuhar, 2020).

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 dalam (Prananda, Saputra and Zuhar, 2020) terdapat lima nilai utama pendidikan karakter, yaitu 1) Religius, mencerminkan sikap taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan diwujudkan melalui melaksanakan ajaran agama yang dianut, hidup rukun antar sesama, dan mengutamakan sikap toleransi; 2) Nasionalis, mencerminkan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap negara serta memupuk rasa cinta dan kebanggaan terhadap identitas nasional; 3) Mandiri, mencerminkan seseorang yang memiliki kekuatan dalam diri sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, mampu mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusannya, serta memiliki motivasi dan etos kerja yang tinggi; 4) Integritas, mencerminkan sikap yang memegang teguh nilai-nilai ketulusan, dan kejujuran dalam semua aspek kehidupan mereka; dan 5) Gotong royong, mencerminkan kerjasama, partisipasi aktif, dan saling membantu antarindividu atau anggota

masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Kelima nilai utama karakter tersebut tidak dapat berdiri sendiri, kelimanya saling terkait satu sama lain. Sekolah memiliki peranan yang sangat penting demi mengoptimalkan kelima nilai utama karakter tersebut (Nurhada and Haq, 2020).

Sebagaimana standard utama karakter di atas, pada kenyataannya saat ini mulai lunturnya nilai-nilai karakter pada anak, khususnya siswa sekolah dasar. Hal tersebut terlihat dari sikap yang diperlihatkan siswa (Mislikhah, 2021). Sikap siswa yang terlihat seperti melakukan perundungan kepada temannya hingga tersebar di media sosial (Sakti, 2017). Lunturnya nilai-nilai religius seperti kurangnya aktivitas keagamaan dan menurunnya sikap sopan santun dan saling menghormati (Ernawati, Meinita and Tarigan, 2022). Sedangkan berdasarkan pendapat (Sofyan and Susetyo, 2017) bahwa lunturnya nilai karakter siswa dilihat dari sikap yang ditunjukkan anak seperti tidak menghormati guru dan acuh terhadap aturan.

Berdasarkan fenomena di atas, penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dapat dilakukan melalui pendidikan seni musik dilihat dari

uraian mengenai manfaat seni musik yang telah dijabarkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh seni musik terhadap karakter siswa di sekolah dasar..

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *study literature/ literature review* yang membahas tentang pengaruh seni musik terhadap karakter siswa sekolah dasar. Studi literature yang dilakukan dengan membaca dan mengevaluasi penelitian-penelitian sebelumnya, serta melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, artikel, jurnal ataupun dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi yang ada dalam tulisan ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembentukan nilai-nilai karakter anak khususnya siswa sekolah dasar perlu ditanamkan melalui pendidikan. Menurut Asmani dalam (Sakti, 2017) menyebutkan bahwa pada pendidikan di sekolah, untuk

mencapai pendidikan karakter, sekolah harus membangun budaya yang meliputi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang diikuti oleh seluruh warga sekolah, serta masyarakat sekitarnya. Budaya ini harus didasarkan pada nilai-nilai tersebut. Maka pembentukan nilai-nilai karakter siswa di sekolah dasar dapat dilakukan salah satunya dengan pendidikan seni musik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Afifah, Respati and Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa nilai-nilai karakter dapat ditanamkan melalui lagu anak. Dimana lagu anak merupakan bentuk dari seni musik. Lagu anak terlebih dahulu diperkenalkan kepada siswa dengan memberikan contoh bagaimana cara menyanyikannya agar anak dapat mengenal lirik lagu dan menyanyikannya secara bersama-sama. Setelah itu guru akan lebih mudah menjelaskan kepada siswa mengenai nilai karakter yang terkandung di dalam lagu sehingga nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Irawana and Desyandri, 2019) dalam penelitiannya bahwa pemanfaatan musik di ruang kelas dapat meningkatkan

kegembiraan siswa dalam belajar dan sekaligus juga dapat meningkatkan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu belajar melalui musik, dengan musik ataupun tentang musik dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa baik dari segi fisik maupun mental. Manfaat tersebut diantaranya dapat membantu dalam mengingat materi pembelajaran, menjadikan siswa lebih aktif, dapat meningkatkan minat dan mengaktifkan kerja otak. Pembelajaran dengan musik juga dapat mempengaruhi suasana hati dan emosi seseorang. Dengan memilih musik yang cocok, misalnya musik yang menenangkan atau musik yang menginspirasi, siswa dapat menciptakan suasana yang mendukung keseimbangan emosional mereka saat belajar. Musik yang menenangkan dapat membantu meredakan stres atau kecemasan, sementara musik yang menginspirasi dapat meningkatkan semangat dan motivasi (Bakar, 2016).

Selanjutnya (Andita and Desyandri, 2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dengan musik dapat digunakan sebagai sarana relaksasi dalam proses pembelajaran. Belajar dengan

mendengarkan musik favorit dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Musik dapat memberikan ketenangan dan mengurangi stress saat belajar, terutama mendengarkan musik dengan tempo lambat. Musik dengan tempo lambat dapat ditemukan disemua *genre*, misalnya musik instrumen. Musik dengan *genre* ini sangat efektif didengarkan ketika membaca dan konsentrasi serta keinginan belajar.

Sejalan dengan penelitian di atas, menurut (Maharani, Efendi and Oktira, 2022) mengemukakan bahwa pendidikan musik diperlukan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar. Pendidikan musik di sekolah dasar masuk ke dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Penggunaan seni musik memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk mengembangkan kepribadian siswa dan menyeimbangkan emosional siswa. seni musik dapat membangun sikap disiplin, toleransi, sosialisasi serta kepekaan terhadap lingkungan. Melalui seni musik dapat mempengaruhi perkembangan otak siswa. Proses pembentukan karakter melalui musik membutuhkan lingkungan yang kondusif, pelatihan dan pembiasaan pengalaman hidup.

Penelitian lain yang memperkuat pendapat di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh (Sutikno, 2022) yang menyatakan bahwa untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa, hal yang paling dekat adalah melalui seni khususnya seni musik. Di samping untuk menumbuhkan kecintaan pada budaya yang dimiliki, juga kecintaan terhadap seni sehingga akan memupuk pribadi yang lembut, peka terhadap sekitar dan rasa empati yang tinggi terhadap sesama dan lingkungan. Pendapatnya selanjutnya bahwa pendidikan musik harus menjadi media utama dalam penanaman karakter atau pengembangan pribadi yang positif bagi siswa.

Berdasarkan literature yang telah penulis uraikan di atas dapat dinyatakan bahwa seni musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Melalui partisipasi aktif dalam seni musik, siswa dapat mengembangkan berbagai karakteristik yang penting dalam kehidupan mereka. Seni musik memungkinkan siswa untuk mengekspresikan emosi mereka dengan cara yang kreatif. Dalam menciptakan atau memainkan musik,

siswa dapat menggambarkan perasaan mereka dan belajar mengelola emosi secara sehat. Selain itu, seni musik mendorong kreativitas dan imajinasi siswa. Mereka dapat berpikir di luar kotak dan dapat mengembangkan pemecahan masalah yang inovatif. Selain itu, dengan seni musik mereka dapat mengembangkan kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab diri. Seni musik juga dapat meningkatkan apresiasi terhadap kebudayaan dan keanekaragaman. Siswa dapat mempelajari musik dari berbagai budaya, yang membantu mereka memahami dan menghargai perbedaan, serta mengembangkan sikap inklusif dan toleransi. Dengan demikian, seni musik memiliki potensi besar dalam membentuk karakter siswa dengan cara yang positif dan mendalam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dalam pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa seni musik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Melalui partisipasi dalam seni musik, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk mengekspresikan emosi dengan kreatif, memperluas

keterampilan kreativitas dan imajinasi, memperoleh kedisiplinan dan ketekunan, serta meningkatkan apresiasi terhadap kebudayaan dan keanekaragaman. Pengaruh positif ini membantu siswa mengembangkan karakteristik seperti kesadaran emosional, kreativitas, kerjasama, kedisiplinan, toleransi, dan apresiasi terhadap perbedaan. Dengan demikian, integrasi seni musik dalam pendidikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Atiffah, S.H., Respati, R. and Hidayat, S. (2022) 'Peran Lagu Anak Terhadap Penanaman Nilai Karakter Siswa Di Sekolah Dasar', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), p. 38. Available at: <https://doi.org/10.32507/attadib.v6i1.1004>.
- Almanda, H.H. (2020) 'Pendidikan Seni Musik Sebagai Implementasi Konsep Merdeka Belajar', *Seminar Nasional Seni dan Desain ...*, pp. 27–32. Available at: <https://proceedings.sendesunesa.net/tr/publications/333141/pendidikan-seni-musik-sebagai-implementasi-konsep-merdeka-belajar>.
- Andita, C.D. and Desyandri, D. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), pp. 205–209. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>.
- Bakar, Z. (2016) 'Pemanfaatan Lagu Sebagai Implementasi Model Pakem Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini Dan Sekolah Dasar', *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(2). Available at: <https://doi.org/10.17509/eh.v3i2.2812>.
- Desyandri (2015) 'Pendidikan Seni Musik Humanis (Suatu Tinjauan Konseptual)', *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015*, 1,1.
- Dirgantoro, A. (2016) 'Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)', pp. 1–23.
- Ernawati, Meinita and Tarigan, E. (2022) 'Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), p. 150. Available at: <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>.
- Irawana, T.J. and Desyandri, D. (2019) 'Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), pp. 222–232. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>.
- Maharani, I., Efendi, N. and Oktira, Y.S. (2022) 'Studi Literatur Seni Musik dalam Pembentukan

- Karakter Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, pp. 1349–1358. 6(2), pp. 1–8. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.
- Mislikhah, S. (2021) 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak', *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), pp. 60–74. Available at: <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>.
- Ningsih, T. (2015) 'Implementasi Pendidikan Karakter', *Qathrunâ*, 7(1), p. 61. Available at: <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>.
- Nurhada, A. and Haq, M.S. (2020) 'Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter', *Jambura Journal of Educational Management*, pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.37411/jjem.v1i1.102>.
- Prananda, G., Saputra, R. and Zuhar, R. (2020) 'Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar', *Ika : Ikatan Alumni Pgsd Unars*, 8(2), pp. 304–314.
- Sakti, B.P. (2017) 'Indikator Pengembangan Karakter Siswa', *Indikator Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, (101), pp. 1–10.
- Sinaga, T. (2013) 'Musik Klasik Sebagai Alternatif Mengatasi Gangguan Tidur Pada Penderita Insomnia', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(72), pp. 1–6.
- Sofyan, A. and Susetyo, B. (2017) 'Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 2 Semarang', *Jurnal Seni Musik*,